

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pendidikan tidaklah lepas dari beberapa faktor serta komponen yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan guna untuk keberhasilan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Ditengah wabah Covid-19 ini, proses kegiatan belajar mengajar mengharuskan kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, yang dimana biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di kelas. Tentunya ini menjadi pembelajaran baru bagi kita semua, tanpa terkecuali pada tingkat Pendidikan Sekolah Dasar.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim telah menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 maka proses kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dalam rangka memutus penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring yang telah ditetapkan oleh pemerintah dilaksanakan secara daring dimana proses belajar dilaksanakan dirumah secara mandiri setiap peserta didik, untuk sementara waktu proses belajar mengajar disekolah ditiadakan untuk mencegah paparan wabah Covid19. pembelajaran tatap muka diberhentikan sementara waktu. Mendukung keputusan dari dinas pendidikan tersebut maka setiap sekolah membuat kebijakan agar proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan lancar.

Beberapa kebijakan yang dibuat pihak sekolah untuk memperlancar pembelajaran daring yaitu membuat grup whatsapp, untuk memberikan tugas

mingguan kepada siswa dan juga melakukan kunjungan ke rumah siswa dengan mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu dengan memakai masker dan juga menjaga jarak. Sekilas kita lihat pembelajaran daring tersebut berjalan dengan lancar, tetapi faktanya dengan adanya penerapan pembelajaran daring ini tentunya kesulitan tersendiri yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak terhadap pembelajaran daring serta kesulitan yang dihadapi siswa. Kehadiran pembelajaran yang dilakukan secara daring ada juga hambatan yang dialami, salah satunya yaitu hambatan jaringan, kurangnya pemahaman orang tua dalam pengaplikasian pembelajaran daring, serta cara menggunakan android. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan bagi orang tua dalam membimbing anak terhadap proses berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran daring, seperti halnya Kompas TV menyebutkan dalam praktiknya, proses mengajar di rumah, siswa dan guru dibantu dengan aplikasi belajar online.

Penetapan pembelajaran secara daring ini kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Saat ini dampak dari penyebaran virus Covid-19 kian pesat dengan terus bertambahnya kasus positif di kalangan masyarakat, maka pemerintah memperpanjang penerapan pembelajaran daring terhadap anak sekolah, tentunya peran orang tua semakin besar dalam proses pembelajaran, dengan harus mempersiapkan kemampuan untuk dapat memandu anak dalam proses penerapan pembelajaran daring

Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi Covid-

19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Menurut Bilfaqih, Yusuf (2015-1), “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas.” Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta yang tidak terbatas. Berdasarkan tren yang berkembang, pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama antara lainnya, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk video atau *slideshow*, sistem pembelajaran daring ini juga bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya dalam kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya.

Untuk menjamin pelaksanaan dan keberlanjutan program pembelajaran, pendidikan dan pelatihan secara daring, pengembangannya harus mempertimbangkan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam pembelajaran daring peran orang tua sangat penting dalam keberlangsungan belajar anak terutama di tingkat SD. Untuk itu, guru perlu membangun komunikasi dengan orangtua murid agar pembelajaran secara daring ini tetap terlaksana secara intens dengan hasil yang tak terpat jauh dengan pembelajaran tatap muka.

Melihat kondisi sekarang ditengah wabah Covid 19, guru harus membawa budaya belajar disekolah diubah menjadi belajar mandiri untuk semua para peserta didik, hal seperti itulah yang perlu dikomunikasikan dengan orangtua

siswa. Disini dukungan dan pengertian orangtua sangat dibutuhkan, disini akan diketahui bagaimana seharusnya orangtua memberikan pendidikan kepada anak sekaligus memahami apa saja yang menjadi tugas para guru. Karena itu, orang tua harus mendampingi bagaimana anak-anak mereka belajar. Dari proses ini diharapkan orang tua harus memahami betapa pentingnya dukungan dan peran mereka sangat dibutuhkan anak-anak dalam proses pembelajaran setiap hari, seperti peranan orangtua dalam mendampingi saat belajar, membimbing, dan mengarahkan anak-anak mereka dalam penyelesaian proses pembelajaran karena anak SD tentunya belum memahami sepenuhnya bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui android tentunya orangtua diwajibkan untuk memandu dalam proses belajar si anak. Orangtua juga diwajibkan mengenal lebih dekat lagi sikap dan karakter anak mereka. Dari kondisi ini, diharapkan akan dipahamibersama pentingnya pendidikan diawali dari keluarga sebagai tempat pertama pembentukan karakter utama anak.

.Disamping itu, dalam penerapan pembelajaran daring terhadap anak khususnya siswa anak SD, dimana orangtua mendapati beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring seperti halnya, orangtua dari siswa belum mempunyai ponsel android, keterbatasan jaringan khususnya yang tinggal dipedesaan, serta orangtua siswa yang kurang belum memahami penggunaan android. Begitu juga sama halnya dengan guru didalam penerapan pembelajaran daring guru juga mendapat kendala dalam mengolah data nilai siswa, dikarenakan guru harus mendatangi setiap rumah siswa mengumpulkan hasil ujian siswa dikarenakan ada beberapa orangtua dari anak yang masih belum mempunyai

android, serta guru tidak dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan.

Dengan melihat keadaan yang dialami orang tua serta guru maka, maka sangat penting orang tua dan guru menjalin komunikasi yang baik supaya orang tua dapat memahami tugas-tugas pembelajaran yang harus diselesaikan anak di rumah. Komunikasi yang terjalin baik antara orang tua dan guru, dan orang tua kepada anak maka akan menciptakan komunikasi yang bermanfaat dan membantu anak serta orang tua dalam membimbing anak menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu, berdasarkan dari masalah di atas peneliti tertarik untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada anak I tengah wabah Covid-19. Yang menjadi alasan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam lagi atau lebih tepatnya untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi orang tua tersebut. Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apa saja hambatan, serta solusi dari pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Orangtua Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Daring di Kelas V SD Negeri Pardomuan Kecamatan Onanrungu T.A**

20/2021

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yakni:

1. Adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mengubah sistem kegiatan belajar mengajar dari tatap muka diganti menjadi pembelajaran secara daring.
2. Kurangnya pemahaman orangtua dalam membimbing anak terhadap penerapan pembelajaran daring
3. Adanya kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses penerapan pembelajaran daring
4. Menganalisis kesulitan yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak terhadap pembelajaran daring
5. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam penerapan pembelajaran daring

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan yang akan dibahas, sehingga pembahasannya dapat terarah dan tepat mengenai sasaran. Sasaran dalam penyebaran angket ini adalah kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dari siswa kelas V SD Negeri 9 Pardomuan dalam membimbing anak terhadap proses pembelajaran daring, diberikan untuk orang tua siswa kelas V terkhusus untuk orang tua perempuan yang berjumlah 30 orang, dengan catatan jika ibu dari siswa

sudah wafat, maka tidak termasuk jadi sampel dari penelitian. Dengan demikian batasan masalah dalam penelitian ini adalah melihat kesulitan yang dialami orang tua dalam proses membimbing anak terhadap penerapan pembelajaran daring di tingkat SD ada dua aspek yaitu aspek dari kesulitan orang tua, dan aspek dari dalam siswa itu sendiri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesulitan orangtua terhadap proses penerapan pembelajaran daring di kelas V SD Negeri Pardomuan Kecamatan Onanrunggu T.A 2020/2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh orang tua siswa dalam membimbing anak terhadap proses pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan orang tua dalam membimbing anak terhadap proses penerapan pembelajaran daring

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti mampu meningkatkan wawasan, pengalaman, dan profesionalitas peneliti dalam mengetahui kesulitan orangtua dalam penerapan pembelajaran

daring di kelas V SD Negeri 9 Pardomuan Kecamatan Onanrunggu

T.A 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa orang tua dan guru sangatlah penting berperan dalam proses penerapan pembelajaran daring serta meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa, serta dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan

2. Manfaat Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam memecahkan kesulitan menerapkan pembelajaran daring, serta dapat menjadi panduan bagi guru.

3. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan, acuan evaluasi, dan motivasi bagi para orangtua dalam penerapan pembelajaran daring pada anak sehingga dapat menambah pengetahuan dalam rangka mengatasi kesulitan para anggota dalam penerapan pembelajaran daring.

4. Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana seharusnya pelaksanaan pembelajaran daring

itu dilaksanakan, serta dalam memberikan solusi dalam permasalahan penerapan pembelajaran daring

5. Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pengaplikasian pembelajaran daring dan wawasan yang lebih luas, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring

